

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Judul : PERKEMBANGAN KONGREGASI SUSTER-SUSTER CINTAKASIH
DARI MARIA BUNDA BERBELASKASIH (S.C.M.M.)
DI INDONESIA PERIODE 1885-1975

Oleh : Alusia Paradda

Penelitian ini bertujuan : (1) mendeskripsikan sejarah awal berdirinya kongregasi S.C.M.M. di Tilburg, Belanda, (2) mendeskripsikan dan menganalisis masuknya kongregasi S.C.M.M. ke Indonesia serta kegiatannya di Indonesia, (3) mendeskripsikan dan menganalisis perkembangan kongregasi S.C.M.M. di Indonesia periode 1885-1975.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi sejarah yang mencakup empat tahap yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis dan kultural. Sumber data penelitian berasal dari sumber tertulis, yaitu dengan cara studi pustaka, arsip-arsip, dokumen kongregasi yang relevan dengan permasalahan, serta sumber lisan yang diperoleh dari wawancara dengan responden.

Kongregasi S.C.M.M. didirikan oleh Mgr. Joannes Zwijzen di t' Heike Tilburg, Belanda pada tanggal 23 November 1832. Kongregasi ini sejak awal berdirinya bertujuan untuk mengikuti Yesus Kristus melalui pelayanan terutama kepada kaum miskin, tertindas dan berkekurangan, dalam semangat kesederhanaan dan cintakasih. Tujuan inilah yang menjiwai para suster S.C.M.M. di dalam tugas perutusan mereka, dan memberanikan mereka untuk pergi ke mana saja, bila kongregasi mengutus mereka demi pelayanan yang total. Pada tahun 1885 kongregasi S.C.M.M. masuk ke Indonesia atas undangan pastor-pastor Yesuit untuk menangani karya misi di Padang, Sumatera Barat, khususnya di dalam bidang pendidikan.

Hasil kuantitatif yang tampak dari penelitian ini menunjukkan perkembangan kongregasi ini dari tahun 1885 sampai 1975. Perkembangan itu dapat terlihat di dalam peningkatan jumlah komunitas-komunitas dan karya-karya kongregasi ini. Perkembangan yang menakjubkan tampak di dalam jumlah suster-suster Indonesia (pribumi) yang menggabungkan diri dengan kongregasi ini. Perkembangan dalam aspek kualitatif tampak di dalam perkembangan karya-karya yang ditangani oleh para suster. Karya-karya mereka berawal di dalam bidang pendidikan (TK, SD, SMP, SMU), tetapi karena tuntutan zaman dan kebutuhan daerah setempat yang membutuhkan bentuk pelayanan lain, kongregasi mengembangkan karya-karyanya di dalam bidang lain seperti kesehatan, asrama putera dan puteri, panti asuhan dan bidang-bidang karya pastoral.

ABSTRACT

Title: THE DEVELOPMENT OF THE SISTERS OF CHARITY OF
OUR LADY MOTHER OF MERCY CONGREGATION IN
INDONESIA FOR THE PERIOD 1885-1975

By : Alusia Paradda

This research has the following objectives: 1. To describe the early history of foundation of the S.C.M.M. Congregation in Tilburg, Netherlands, 2. To describe and analyze the entrance of the S.C.M.M. Congregation in Indonesia as well as its activities in Indonesia, 3. To describe and analyze the development of the S.C.M.M. Congregation in Indonesia for the period 1885-1975.

This research use historical methodology, which apply four stages of method : heuristic, critical source, interpretation and historiography. Its approaches are sociological and cultural. The data are taken from written sources, such as study of bibliography, archives, congregation's documents that are relevant to the problems of the research, as well as oral sources, which are obtained from the interview with respondents.

The S.C.M.M. congregation was founded by Mgr. Joannes Zwijsen at t'Heike, Tilburg, Netherlands on November 23, 1832. Since its foundation, the congregation's objective is to follow Jesus Christ by serving especially the poor, the oppressed and those who stand in need, in the spirit of simplicity and merciful. This objective inspires the sisters of S.C.M.M. in their mission and encourages them to go anywhere the congregation sends them in order to serve those who stand in need without expecting something for themselves. In 1885 S.C.M.M. Congregation came to Indonesia at the invitation of the Jesuit priests to handle a mission in Padang, West Sumatera, especially in the field of education.

The quantitative result of this research shows the development of this congregation from 1885 to 1975. It can be seen in the increase in number of its communities and of its works. Extraordinary development in this aspect can be seen in the number of the Indonesian sisters, which joint the congregation. The development in its quantitative aspect can be seen in the growing works handled by the sisters. The works of sisters started in field of education (TK, SD, SMP, SMU), but according to the progress of the time and the need of the local area, that requires other services, the congregation develops its works in other fields like health, dormitories for boys and girls, orphanage and pastoral works.